

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan gambaran umum mengenai pertumbuhan ekonomi (lnGRDP) dan output manufaktur (lnMVA) dengan sampel penelitian 34 provinsi di Indonesia tahun 2010-2021 dapat diketahui provinsi yang memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2019 di DKI Jakarta sebesar 14,42323 persen dan yang terendah yaitu Maluku Utara pada tahun 2010 sebesar 9,61473 persen. Selanjutnya, untuk output manufaktur, nilai tertinggi terjadi pada tahun 2018 di Jawa Barat sebesar 27,76602 persen, sedangkan nilai output manufaktur terendah terjadi pada tahun 2012 di Maluku Utara sebesar 15,39367 persen.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa output sektor manufaktur berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2010-2021.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh output sektor manufaktur terhadap pertumbuhan ekonomi pada 34 provinsi di Indonesia, maka dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa output sektor manufaktur berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sektor manufaktur merupakan sektor yang berfokus pada teknologi dan inovasi yang mengarah pada keunggulan strategis. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Ughulu, 2021, Karami Elahinia, & Karami, 2019; Ududechinyere & Nweke, 2018; Ndiaya & Lv, 2018; Okon & Osesie, 2017; Oburota & Ifere, 2017; Adugna, 2014; Pacheco-López & Thirlwall, 2013; Khan & Siddiqi, 2011) yang menyatakan output manufaktur berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena pada sektor manufaktur terdapat konsep pengembalian yang meningkat (*increasing return*) yang merupakan kondisi

dimana proporsi peningkatan skala output yang dihasilkan melebihi proporsi peningkatan skala input yang ditambahkan sehingga sektor tersebut berada pada posisi optimal. Semakin cepat pertumbuhan output sektor manufaktur semakin cepat pula pertumbuhan produktivitas dalam perekonomian karena hal tersebut merupakan faktor utama sumber pertumbuhan ekonomi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa output sektor manufaktur berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia, saat ini tujuan perekonomian nasional yaitu menciptakan pertumbuhan ekonomi, pemertaan pembangunan, dan peningkatan daya saing bangsa. Pemangku kebijakan diharapkan dapat mempercepat perkembangan daerah melalui pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru agar tercapai keseimbangan pembangunan antar wilayah untuk memaksimalkan kegiatan industri, ekspor, impor dan kegiatan ekonomi lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan produktivitas manufaktur yang optimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis memaparkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, dalam upaya mencapai keseimbangan pembangunan antar wilayah di Indonesia melalui industri manufaktur, perlu diperhatikan kembali potensi sumber daya pada provinsi atau daerah tertinggal. Penanaman modal melalui pembangunan kawasan industri pada daerah yang memiliki keunggulan geoekonomi dan geostrategis dapat menstimulus pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru untuk keseimbangan pembangunan antar wilayah. Pemerintah juga perlu berperan aktif mendorong kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik. Semakin tinggi perekonomian di suatu daerah maka akan semakin tinggi pula kesempatan berkembang bagi perusahaan dan penciptaan kesempatan kerja.

Selain itu, pemerintah juga perlu memperhatikan pembangunan seimbang antar sektor karena akan diperoleh keuntungan dari adanya saling ketergantungan yang efisien antara berbagai sektor, salah satunya antara sektor pertanian dan sektor industri manufaktur. Tanpa adanya keseimbangan pembangunan antar sektor akan menimbulkan adanya ketidakstabilan dan gangguan terhadap kelancaran proses kegiatan ekonomi sehingga pembangunan akan terhambat.

2. Bagi penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambah variabel bebas lainnya yang dapat memperkuat pengaruh output manufaktur terhadap pertumbuhan ekonomi.